

## TINGKAT PEMANFAATAN DAN POLA MUSIM PENANGKAPAN BEBERAPA JENIS IKAN PELAGIS EKONOMIS PENTING DI PROVINSI MALUKU UTARA

Mulyono S. Baskoro, Imran Taeran, dan Iin Solihin

Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan,  
Institut Pertanian Bogor

### ABSTRACT

Economic important fish in North Molucas Province area skipjack tuna (*Katsuwonus pelamis*), tuna (*Thunnus spp.*), little tuna (*Euthynnus sp.*), scad (*Decapterus sp.*), mackerel (*Rastrelliger sp.*), and garfish (*Hemirhamphus sp.*). Its species get pressure because they are caught intensively. The objectives of this research are to analyze level of exploiting and fishing season pattern. Survey method and observation applied in data collecting. Data was analyzed by using fox model and moving average. The result of the research indicates the; level of exploiting (1 ex) skipjack tuna 53-82% from MSY 6.924.616 kg, whit optimum effort 5.000 trip. Tuna (1 ex) 68-114% from MSY 8.480.194 kg, whit optimum effort 380 trip. The range (1 ex) little tuna 39-100% from MSY 1.862.617 kg, whit optimum effort 5.000 trip. Scad (1 ex) 14-75% from MSY 21.072.291 kg, whit optimum effort 1.290 trip. Mackerel (1 ex) 62-112% from MSY 3.179.139 kg, whit optimum effort 3.953 trip. Garfish (1 ex) 68-99% from MSY 3.551.992 kg, whit optimum effort 5.848 trip. Peak fishing season of skipjack tuna and scad is in July with index fishing season (ifs) value 197% dan 188%. Tuna, little tuna and mackerel peak fishing season is in October with (ifs) value 308%; 170%; 140%. Garfish peak fishing season is in December with (ifs) value 236%.

**Keywords:** major economic pelagic, utilization level, fishing season.

### PENDAHULUAN

Perikanan tangkap merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang sangat penting di Provinsi Maluku Utara dan kontribusinya cukup besar bagi produksi perikanan dan kelautan secara umum. Kegiatan perikanan tangkap menghasilkan berbagai jenis hasil tangkapan berupa ikan konsumsi ekonomis penting baik jenis ikan pelagis maupun ikan demersal.

Beberapa jenis ikan pelagis yang dominan dan memiliki nilai ekonomis penting antara lain; cakalang (*Katsuwonus pelamis*), tuna (*Thunnus spp.*), tongkol (*Euthynnus sp.*), layang (*Decapterus sp.*), kembung (*Rastrelliger sp.*), dan julung-julung (*Hemirhamphus sp.*) (Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Maluku Utara 2003).

Kondisi yang terjadi akhir-akhir ini ternyata jenis ikan tersebut merupakan sekian dari jenis ikan yang mengalami tekanan penangkapan lebih besar. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: (1) jenis ikan tersebut mudah ditangkap oleh nelayan dengan menggunakan beragam jenis alat tangkap, (2) minat masyarakat untuk mengkonsumsi jenis ikan tersebut cukup tinggi, dan (3) beberapa jenis

ikan tersebut memiliki permintaan pasar yang relatif tinggi baik ekspor maupun pasar regional. Kendala utama dalam upaya pemanfaatan sumberdaya ikan di Provinsi Maluku Utara agar tetap berkelanjutan diantaranya adalah minimnya *database* dan tindak lanjut berupa kajian yang menghasilkan bukti-bukti ilmiah terbaik untuk analisis dan perencanaan perikanan yang memadai.

Dalam mengantisipasi agar pemanfaatan sumberdaya ikan tersebut selalu berasaskan prinsip kehati-hatian demi berkelanjutannya, maka perlu adanya penyiapan *data base* setiap jenis ikan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pemanfaatan dan pola musim penangkapan dari setiap jenis ikan.

Untuk menjawab permasalahan ini, maka perlu diadakan suatu penelitian mendasar yang berorientasi pada aspek biologi dari setiap jenis ikan tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi awal agar dalam perencanaan pemanfaatan selalu berasaskan prinsip kehati-hatian. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah (1) sebagai informasi dasar bagi peneliti dan akademisi dalam mengembangkan penelitian lanjutan terutama